

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 1 Cikatomas
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas/Semester : X/Genap
 Materi Pokok : Perubahan Lingkungan, dan Limbah
 Alokasi Waktu : 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.**Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menganalisis data perubahan lingkungan, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan	3.11.1. Menganalisis hasil studi dari berbagai laporan media mengenai kerusakan lingkungan/pencemaran lingkungan 3.11.2. Menemukan faktor penyebab terjadinya perusakan. 3.11.3. Menjelaskan tentang ketidakseimbangan lingkungan 3.11.4. Menjelaskan penyebab-penyebab ketidakseimbangan lingkungan 3.11.5. Melakukan percobaan polusi air /udara untuk menemukan daya tahan makhluk untuk kelangsungan kehidupannya 3.11.6. Menemukan data-data tentang daya tahan makhluk untuk kelangsungan kehidupannya 3.11.7. Menginventarisir data informasi dari diskusi mengenai masalah perusakan lingkungan 3.11.8. Menginventarisir data-data tentang jenis-jenis limbah serta pengaruhnya terhadap kesehatan dan perubahan lingkungan 3.11.9. Menginventarisir data-data tentang pemanasan global, penipisan lapisan ozon dan efek rumah kaca apa penyebabnya dan bagaimana mencegah dan menanggulangnya. 3.11.10. Menyimpulkan hasil pengamatan, diskusi, pengumpulan informasi serta studi literature tentang dampak kerusakan lingkungan penyebab, pencegahan serta penanggulangannya
4.11 Merumuskan gagasan pemecahan masalah perubahan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar	4.11.1 Membuat usulan cara pencegahan dan pemulihan kerusakan lingkungan akibat polusi 4.11.2 Membuat daur ulang limbah 4.11.3 Membuat usulan / himbauan tindakan nyata pelestarian lingkungan dan hemat energi yang harus dilakukan di tingkat sekolah dan tiap individu siswa yang dilakukan di rumah, sekolah, dan area pergaulan siswa 4.11.4 Membuat laporan hasil pengamatan secara tertulis 4.11.5 Mempresentasikan secara lisan tentang kerusakan lingkungan dan daur ulang limbah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui model Pembelajaran Problem Based Learning Peserta didik dapat menganalisis data pencemaran lingkungan, penyebab dan dampaknya bagi kehidupan dengan berpikir kritis, cermat, tanggungjawab dan santun.

- Melalui model pembelajaran Project Based Learning Peserta didik dapat merumuskan gagasan pemecahan masalah perubahan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar dengan membuat sebuah produk sesuai dengan minat peserta didik (teknologi, kesenian/prakarya, dan sains) dengan penuh tanggungjawab, kreatif.

D. Materi Pembelajaran

Perubahan Lingkungan

- Kerusakan lingkungan/pencemaran lingkungan.
- Pelestarian lingkungan
- Jenis-jenis limbah.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Metode : Diskusi dan Eksperimen

Model : PBL (Problem Based Learning)

Profil Pelajar Pancasila : Berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif, kebhinekaan Global

Keterampilan abad 21 : 6 literasi dasar, dan nilai karakter

F. Media Pembelajaran

❖ Media :

- Modul belajar materi perubahan lingkungan (siswa)
- Lembar penilaian
- Laboratorium biologi dan sarannya (peralatan yang akan dipakai selama satu tahun ajaran)
- Daftar peralatan di lab biologi
- Lembar tata tertib keselamatan kerja laboratorium biologi
- Lembar kesepakatan yang ditandatangani bersama oleh setiap siswa
- Contoh laporan tertulis
- Bahan Presentasi

❖ Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Slide presentasi (ppt)

G. Sumber Belajar :

- Modul Belajar Materi Perubahan Lingkungan oleh Galih Wangi
- Buku Biologi Kls X Kemdikbud
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

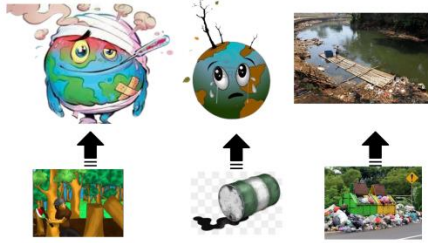
Apersepsi

- ❖ Mengingatkan kembali **materi prasyarat** sebelum ke materi Perubahan Lingkungan dengan memperlihatkan gambar bencana longsor, banjir, kebakaran lalu guru bertanya “Apa yang ada dibenak pikiran kalian terhadap kejadian pada gambar tersebut?: diferensiasi konten (**untuk anak visual**) ini tersedia pada link yang akan disediakan pada GCR atau LMS Smancika



- ❖ sedangkan untuk **anak auditori** guru mendeskripsikan peristiwa bencana longsor, banjir, kebakaran hutan tersebut lalu bertanya “Apa yang ada dibenak pikiran kalian terhadap kejadian pada gambar tersebut? Jika pembelajaran daring gunakan Gmeet, untuk **anak kinestetik** guru mempersilahkan siswa untuk menjodohkan penyebab bencana longsor, banjir dan kebakaran hutan dengan potongan gambar yang sesuai menggunakan aplikasi h5p content server P4TK IPA. Siswa diperbolehkan menggunakan *smartphone* untuk memperoleh data autentik (memunculkan **minat murid** pada teknologi).

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)



- ❖ Mengingat kembali materi sebelumnya yaitu Ekologi dan mengaitkan analisis jawaban.



Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Kerusakan lingkungan/pencemaran lingkungan*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok berdasarkan minat untuk project pembuatan produk.
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Kerusakan lingkungan/pencemaran lingkungan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati Untuk anak visual diberikan gambar sungai citarum yang belum tercemar, sekarang mulai tercemar (sumber: https://konservasidas.fkt.ugm.ac.id/2020/06/20/sungai-citarum-predikat-sungai-tercemar-di-dunia-bagaimana-solusinya/) siswa berikan tanggapan dari kedua gambar tersebut <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p style="text-align: center;">Sebelum tercemar sesudah tercemar</p> <p>Untuk anak kinestetik guru mempersilahkan siswa membawa air minum pada sebuah gelas lalu siswa kedua mempersilahkan mengambil sebagian air dari air kolam depan ruang guru siswa memberikan tanggapan dari perlakuan tersebut,</p> <p>Untuk anak auditori guru menjelaskan dengan metode ceramah peristiwa siswa air minum pada sebuah gelas lalu siswa kedua mempersilahkan mengambil sebagian air dari air kolam depan ruang guru siswa memberikan tanggapan dari perlakuan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Untuk anak visual diberikan modul yang dibuat oleh guru Untuk anak auditori guru menjelaskan dengan ceramah atau rekaman guru mengajar Untuk anak kinestetik guru memberikan materi melalui buku interaktif (online) http://mgmp.p4tkipa.net/?p=96416
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi dengan melakukan eksperimen, diantaranya : (Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan profil belajar peserta didik)</p> <p>Untuk anak visual diberikan gambar gelas berisi air jernih 3 gelas, gambar B serbuk kopi, gambar C jerami, gambar D alcohol (atau bisa berupa video)</p> <p>Untuk anak kinestetik guru mempersilahkan siswa performance atau melakukan eksperimen tersebut 3 gelas berisi air jernih, lalu gelas A dituangkan kopi, gelas B diisi jerami, gelas C di semprot alcohol.</p> <p>Untuk anak auditori guru menjelaskan permasalahan dengan lisan/ceramah sama seperti diatas.</p>

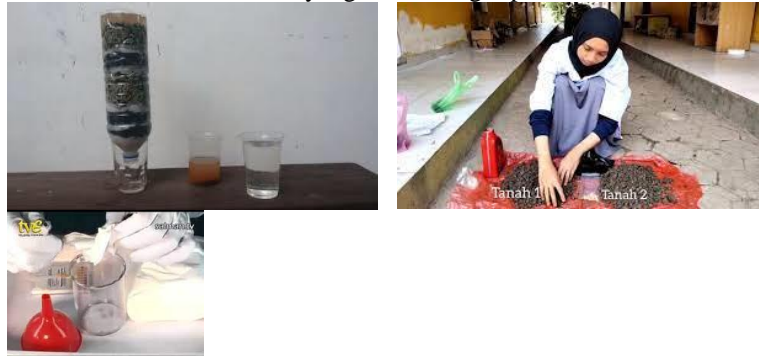
1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

Setelah selesai perlakuan tersebut “guru bertanya dari ketiga gelas tersebut manakah yang kalian katakan contoh pencemaran air?”



Diferensiasi proses

Guru menyiapkan beberapa jenis pencemaran baik itu pencemaran air, tanah, udara
Siswa bebas memilih mana yang mereka ingin praktikumkan.



Data collection (pengumpulan data)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- ❖ **Mengamati obyek/kejadian**
Mengamati dengan seksama dari permasalahan
- ❖ **Membaca sumber lain selain buku teks dan modul pegangan dari guru boleh menggunakan sumber internet (minat murid : teknologi)**
Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Kerusakan lingkungan/pencemaran lingkungan* yang sedang dipelajari.
- ❖ **Aktivitas**
Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan pencarian informasi dan diajukan kepada guru agar tidak terjadi miskonsepsi.

Data processing (pengolahan Data)

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik duduk sesuai kelompok untuk:

- ❖ **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas perbedaan jawaban dari anggota yang sekelompok, guru menanyakan sumber yang didapat dari mana dan mengklarifikasi jika terdapat kekeliruan.
- ❖ **Mengumpulkan informasi**
Mencatat semua informasi tentang pembahasan dari permasalahan diatas yang telah diperoleh dari internet, modul, dsb dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- ❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :
➢ *Kerusakan lingkungan/pencemaran lingkungan*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari anggota kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Verification (pembuktian)

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- ❖ **Membuktikan** bahwa secara **teori definisi Pencemaran** adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan, atau berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya.

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mulai berpikir kritis gelas A yang berisi air kopi ini tercemar atau tidak karena terdapat zat dimasukkan pada air jernih, begitupula pada gelas B yang berisi rendaman jerami dan gelas C berisi alcohol ❖ Guru mempersilahkan siswa berpendapat gelas A contoh pencemaran air secara fisik memang berubah warna, tetapi tidak memengaruhi kualitas keburukan air sehingga boleh diminum, gelas B contoh pencemaran biologis karena setelah diteliti menggunakan mikroskop ternyata terdapat Protista yang dapat mempengaruhi keburukan kualitas air gelas B bisa layak minum solusinya harus membuat alat penjernihan air terlebih dahulu, gelas C merupakan contoh pencemaran kimiawi karena air tersisipi oleh zat kimia sehingga kesimpulannya tidak layak minum (diferensiasi konten yang tadinya abstrak menjadi konkret, foundational ke transformational, sederhana ke kompleks, tersstruktur diarahkan menjadi terbuka, murid yang tergantung menjadi mandiri, dan murid yang lambat menjadi cepat). ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan dari permasalahan diatas antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban pendapat yang telah dikemukakan oleh peserta didik.
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang permasalahan gelas A,B,C berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang permasalahan gelas A,B,C ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Kerusakan lingkungan/pencemaran lingkungan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Kerusakan lingkungan/pencemaran lingkungan</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang permasalahan gelas A,B,C ❖ Menjawab pertanyaan tentang permasalahan gelas A,B,C yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan permasalahan gelas A,B,C yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Kerusakan lingkungan/pencemaran lingkungan</i> yang terdapat pada modul pegangan peserta didik yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. ❖ Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Kesiapan Belajar (Readiness) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik sudah bisa menganalisis perubahan lingkungan sekitarnya (pencemaran air, tanah, udara) maka Peserta didik berdiskusi tentang konsep untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan mendiskusikan konsep projek yang akan di buat untuk mengurangi pencemaran air, tanah dan udara (pilih salah satu) ▪ Peserta didik sudah mampu menganalisis perubahan lingkungan sekitarnya tetapi belum memahami konsep pencemaran air (fisik, biologi, dan kimia) maka Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lagi konsep dan melihat video tentang pencemaran BOD, COD, dan melakukan praktikum mandiri di depan kelas lalu dengan model pembelajaran tutor teman sebaya siswa boleh menanyakan konsep yang belum dipahami guru pun sesekali memantau agar tidak ada miskonsepsi. ▪ Peserta didik belum bisa menganalisis perubahan lingkungan sekitarnya (pencemaran air, tanah, udara), maka Peserta didik akan mendapatkan pembelajaran eksplisit tentang konsep perubahan lingkungan (pencemaran air, tanah, udara) setelah itu peserta didik boleh memilih sesuai keinginan sendiri untuk mempraktikkan pencemaran lingkungan di depan kelas secara mandiri (Scaffolding)
Catatan :	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)

Selama pembelajaran *Kerusakan lingkungan/pencemaran lingkungan* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Kerusakan lingkungan/pencemaran lingkungan* yang baru dilakukan.
 - ❖ Mengagendakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipersiapkan pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah yaitu siswa dipersilahkan membuat produk yang berhubungan dengan pencemaran lingkungan.
 - ❖ **Pemetaan Kebutuhan Belajar Berdasarkan Minat**
 - Siswa yang **minat dengan teknologi** boleh secara individu atau kelompok **Membuat karya digital**, berupa poster, presentasi, video. Membuat poster tentang ajakan membuang sampah pada tempatnya, membuat flyer larangan merokok di tempat umum, membuat video animasi/teater orang yang terdampak dari bahaya merokok.
 - Siswa yang minat dengan kesenian (prakarya) boleh **Membuat tulisan, Membuat maket 3D** berupa artikel, opini, ringkasan, puisi, lagu atau sajak, dan membuat maket 3D mengenai perubahan lingkungan di sekitar siswa (pencemaran air, tanah, udara).
 - Siswa yang minat dengan sains boleh **Membuat alat peraga**, berupa alat penjernih air sederhana, mengurangi pencemaran tanah dengan Bioremediasi, mengurangi pencemaran udara dengan membuat aksi nyata penanaman 20 pohon rindang di sekolah.
- Pembuatan produk yang dibuat oleh peserta didik tidak diwajibkan dengan ketentuan di atas, guru akan menghargai semua karya yang dihasilkan oleh peserta didik

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi hari ini.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Kerusakan lingkungan/pencemaran lingkungan*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Kerusakan lingkungan/pencemaran lingkungan* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Pembelajaran dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir):

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan

digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)**

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (Lihat lampiran)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan**(*Lihat Lampiran*)
Tugas Rumah
 - a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek**(*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk**(*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru materi "*Ruang Lingkup Biologi*". Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mat Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD/Indikator :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

b. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran "*Ruang Lingkup Biologi*". Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Cikatomas, 11 Juli 2021

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Cikatomas

Guru Mata Pelajaran

Drs. Aip Syarifudin, M.M.Pd.
NIP/NRK.

Galih Wangi, M.Pd.
NIP/NRK. -

Catatan Kepala Sekolah

.....

